

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus untuk mewujudkan tujuan nasional. Pembangunan ekonomi juga merupakan permasalahan yang sangat serius yang di hadapi negara setiap tahunnya, karena pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan perkapita dengan sangat memprhitunngkan adanya penambahan penduduk dengan perubahan fudamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan bagi penduduk di dalam suatu negara. Maka pemerintah mewujudkan pembangunan nasional denggan melakukan banyak cara salah satunya, melakukan analisis sektor-sektor yang ada di setiap wilayah dan melihat potensi-potensi yang ada di setiap wilayah untuk dikembangkan.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan peroses dimana pemerintah daerah dapat mengelolah sumber daya yang ada di dalam daerah tersebut untuk memajukan daerahnya. Hal ini merupakan kewenangan yang diberikan pemerintah kepada daerah untuk mengembangkan wilayah. Dengan adanya kewenangan, maka pemerintah daerah di harapkan mampu untuk melakukan pembangunan ekonomi di dalam daerahnya tanpa harus menunggu bantuan dari pemerintah pusat untuk melakukan pembangunan ekonomi di dalam daerahnya. Dan dengan terlaksana pembangunan ekonomi yang baik di dalam daerah tersebut, maka daerah tersebut dapat

menciptakan lapangan pekerjaan di daerah. Untuk memajukan daerah-daerah yang ada di Provinsi Sumatra Utara pemerintah harus melihat mana saja sektor basis di daerah-daerah tersebut dan mana saja sektor non basis di dalam daerah tersebut. Dengan melihat sektor sektor basis, maka pemerintah lebih mudah untuk mengembangkan sektor-sektor basis dan pemerintah dapat mengelolah sektor-sektor non basis supaya dapat menjadi sektor-sektor basis.

Dengan menggunakan alat analisis *Shift-Share*, *Location Quotient*, dan *Tipologi Klasen*. pemerintah dapat memajukan daerah-daerah yang ada di wilayah tersebut, karena pemerintah dapat melihat mana saja sektor-sektor basis dan mana saja sektor-sektor non basis di dalam wilayah tersebut, membandingkan laju pertumbuhan ekonomi dan melihat daerah yang dan melihat daerah yang cepat maju, daerah maju tapi mengalami tekanan, daerah yang berkembang cepat dan daerah yang relatif tertinggal. Dan setelah pemerintah mengetahuinya pemerintah akan melakukan *hintrland* dan melakukan analisis kepada daerah daerah yang masih non basis dan daerah yang relatif tertinggal, untuk memajukan daerah tersebut. Untuk melakukan analisis tersebut kita harus memperoleh

Untuk mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah kita dapat melihat melalui data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut. Pada dasarnya PDRB di Indonesia terdiri dari 17 sektor, yang meliputi:

1. Sektor Pertanian
2. Pertambangan dan pengalihan
3. Industri pengolahan
4. Pengadaan listrik dan gas
5. Pengadaan air
6. Konstruksi
7. Perdagangan, hotel dan restoran
8. Transportasi dan pergudangan
9. Penyediaan akomodasi dan makanan minuman
10. Informasi dan komunikasi
11. Jasa keuangan
12. Real estate
13. Jasa perusahaan
14. Administrasi pemerintah dan pertahanan
15. Jasa pendidikan
16. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
17. Jasa lainnya

(Anonim, Badan Pusat Statistik, 2015)

Potensi yang ada di setiap daerah kalau dikembangkan dengan baik dapat meningkatkan PAD dalam daerah tersebut. Jika dikelola secara baik dalam perekonomian pada sektor potensial, maka sektor tersebut dapat menjadi sektor basis di daerah tersebut. Setelah bertambahnya kegiatan dalam ekonomi dapat berpengaruh pada sektor basis maupun sektor potensial didalam daerah dan akan mempengaruhi pada peningkatan PDRB daerah tersebut

Dengan melakukan perhitungan sektor-sektor tersebut, kita dapat melihat kondisi struktur ekonomi yang ada di dalam daerah atau negara dapat di tentukan. Dimana suatu daerah dikatakan agraris bila sektor pertanian sangat dominan dalam PDRB-nya, demikian juga sebaliknya dikatakan sebagai daerah industri jika yang menjadi dominan adalah sektor industrinya.

Dalam penelitian ini penulis memilih 4 Kabupaten yang di gunakan menjadi tempat penelitian yaitu Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Binjai sebagai tempat penelitian. Dikarenakan. Kabupaten-Kabupaten tersebut jika dilihat dari letak geografis berdekataan tetapi berbeda tingkat Produk Domestik Regional Bruto yaitu Kabupaten Karo tahun 2016 sebesar 1.253.480.742,00, dan ditahun 2017sebesar 1.295.797.242,00 dan ditahun 2018 sebesar 1.314.437.491,00 dan diKabupaten Deli Serdang di tahun 2016 6.183.967.486,00, di tahun 2017 5.417.694.345,00 dan di tahun 2018 6.834.099.898,00, dan diKabupaten Dairi di tahun 2016 sebesar 333.935.092.000, di tahun 2017 sebesar 596.877.409.00 dan pada tahun 2018 sebesar 345.734.245,00, dan di Kabupaten Binjai pada tahun 2016 sebesar 693.555.401,00, ditahun 2017 sebesar 730.957.158,00, dan ditahun 2018 sebesar 770.857.492,00 dapat kita amati di 4 Kabupaten tersebut memiliki perbedaan PDRB yang cukup jauh (**Anonim, Badan Pusat Statistik.2018**)

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini akan dilaksanakan penelitian yang lebih lanjut mengenai “**Analisis *Location Quotient, Shift Share* dan *Tipologi Klassen* di 4 Kabupaten Di Provinsi Sumatra Utara (Kabupaten karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah di Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai terdapat Sektor Basis dan Non Basis?
2. Di Kabupaten/ Kota Apakah terdapat sektor yang mendorong pertumbuhan sektor di Provinsi lain?
3. Bagaimanakah Tipologi Klasen di Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai oleh peneiti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja sektor basis dan non basis di Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Binjai.
2. Untuk mengetahui sektor Kabupaten/ Kota yang mendorong tingkat Provinsi.
3. Untuk mengetahui Tipologi Klassen di Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Deli Serdang, dan Kota Binjai

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat di peroleh banyak manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi-intansi terkait dalam mengambil kebijakansanaan yang berhubungan dengan penegembangan daerah.
3. Memudahkan pemerintah Provinsi Sumatra Utara untuk mengetahui mana saja sektor yang basis dan non basis yang ada di beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra Utara dan mana saja Sektor unggul yang ada di Sumatra Utara.